

ARTIKEL

KONTRIBUSI KERJA WANITA DALAM KELUARGA PETANI AREN DI DESA RAMBUNAN DAN SAWANGAN KECAMATAN SONDER

**Selvie Martha Momuat
Ventje.V. Rantung
Wilson M. Wangke
Charles R. Ngangi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kerja wanita dalam usahatani aren di Desa Rambunan dan Sawangan Kecamatan Sonder. Pelaksanaannya berlangsung lama 3(tiga) bulan dari bulan Mei 2008 sampai dengan bulan Juli 2008 di Desa Rambunan dan Sawangan Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Pengambilan data dilakukan secara purposive dengan jumlah responden sebanyak 40 petani wanita. Data di analisis secara deskriptif dan di sajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi kerja wanita dalam keluarga petani aren baik di Desa Rambunan maupun Desa Sawangan lebih banyak dicurahkan untuk bekerja didalam usahatani daripada diluar usahatani. Hal ini terlihat dari persentase total waktu kerja wanita dalam usahatani aren di kedua desa tersebut yang menunjukkan hasil lebih besar daripada pekerjaan diluar usahatani aren.

Berdasarkan curahan waktu rata-rata kerja wanita dan persentase dalam usahatani aren yang diperoleh menunjukkan hasil yang terbesar, maka Kontribusi kerja wanita tertinggi dalam usahatani aren di Desa Rambunan dan Desa Sawangan adalah pada kegiatan penjualan dan pemasaran produk (gula cetak).

Kontribusi kerja wanita terendah di Desa Rambunan adalah pada kegiatan penyaringan nira, sedangkan dalam usahatani aren di Desa Sawangan adalah pada kegiatan penjualan dan pemasaran produk (gula cetak). Hal ini terlihat dari curahan waktu rata-rata kerja wanita dan persentase dalam usahatani aren yang diperoleh pada kegiatan tersebut menunjukkan hasil yang terkecil

Disarankan mengingat tenaga kerja wanita dalam usahatani aren memberikan kontribusi yang cukup besar, maka perlunya ditingkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Pengolahan hasil produk dari usahatani lebih dikembangkan (bervariasi) agar pendapatan keluarga petani bertambah dan mampu memanfaatkan tenaga kerja dari luar keluarga, dengan demikian waktu wanita untuk keluarga juga akan lebih bertambah. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terutama mengenai pengaruh kontribusi kerja wanita dalam usahatani terhadap pendapatan keluarga petani.

ARTICLE

CONTRIBUTION OF WORKING WOMEN IN THE PALM SUGAR FARMERS FAMILY AT THE RAMBUNAN AND SAWANGAN VILLAGE SUBDISTRICT OF SONDER

**Selvie Martha Momuat
Ventje.V. Rantung
Wilson M. Wangke
Charles R. Ngangi**

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of working women in palm sugar farm in the village of Rambunan and Sawangan Sonder subdistrict. Implementation lasts longer than 3 (three) months from May 2012 to July 2012 in the Rambunan and Sawangan Village Subdistrict of Sonder Minahasa District. The sample collecting by purposive sampling with the number of respond is 40 women farmer. Data were analyzed descriptively and are presented in tabular form.

The results of this research showed the contribution of working women in the palm sugar farming family in the Rambunan and Sawangan village more devoted to work in farming than outside of farming. This is evident from the percentage of total working time of women in farming palm sugar in those villages which shows the results greater than jobs outside palm sugar farm.

Based on an average flow of time and the percentage of women working in farming palm sugar obtained showed the greatest results, the contribution of the highest female labor in palm sugar farms in the Rambunan and Sawangan village is the sales activities (print sugar).

Contribution of working woman in palm sugar farming activities in the rambunan and sawangan is the filtering activities with average of time obtained from the event shows the smallest results.

Suggested considering women workers in palm sugar farming give contributes large enough, Processing of farm products more developed (variable) to increase farm family income and be able to utilize labor from outside the family, so the women farmers with her family will also be increased. Needs to be continue, especially regarding the effect of contribution of the working women to farm families income.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan faktor pendukung yang penting dalam usaha meningkatkan hasil pertanian. Purwono (1992) mengungkapkan bahwa salah satu Sasaran pembangunan pertanian adalah meningkatkan hasil pertanian untuk mendukung sektor industri yang kuat. Usaha – usaha kearah itu dapat dicapai apabila petani sebagai pelaku utama didukung oleh sarana produksi, tenaga kerja yang memadai, modal dan lahan.

Keterlibatan wanita dalam ketenagakerjaan mempunyai arti tersendiri dalam kehidupan, baik sebagai individu, isteri, ibu rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat (Tohir, 1983). Perubahan sosial dan budaya masyarakat Indonesia memberikan peluang bagi bagi wanita untuk dapat berkarya, ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dapat bergerak dalam dua lingkungan kerja dan lingkungan keluarga yang masing-masing menuntut sifat, sikap dan pemahaman yang berbeda (Anonymous, 1994).

Di Sulawesi Utara, tenaga kerja wanita terutama di pedesaan umumnya digunakan dalam kegiatan usahatani. Salah satunya adalah usahatani Aren. Tanaman Aren (Arenga Pinata) adalah termasuk dalam tanaman perkebunan yang diusahakan oleh petani yang bersifat multiguna, karena hampir seluruh bagian tanaman ini akar, batang, daun, buah dan air sadapannya memiliki kegunaan (Soesono, 1992).

Banyak petani Kabupaten Minahasa yang menggantungkan hidupnya pada komoditi aren sebagai unit-unit usaha yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan secara ekonomis. Tanaman aren menghasilkan air nira yang kemudian diproses menjadi aneka produk, yaitu sagueer (minuman segar), asam cuka, minuman alkohol (cap tikus), Gula Aren dan Gula Semut.

Kegiatan penyadapan aren di desa Rambunan dan Sawangan Kecamatan Sonder adalah sebagai upaya untuk menambah pendapatan keluarga petani disamping kegiatan usahatani lainnya. Bertambahnya kegiatan petani tersebut menimbulkan kebutuhan tenaga kerja semakin besar. Mengingat pada umumnya rumah tangga petani di pedesaan tergolong miskin maka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam mengolah usahatannya, petani menggunakan tenaga kerja wanita (isteri).

Bertolak dari latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah berapa besar kontribusi tenaga kerja wanita dalam usahatani aren di Desa Rambunan dan Sawangan Kecamatan Sonder.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3(tiga) bulan dari bulan Mei 2000 sampai dengan bulan Juli 2000. Tempat penelitian di Desa Rambunan dan Sawangan Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani aren di Desa Rambunan dan Sawangan, berdasarkan daftar pertanyaan dalam bentuk kuisioner.

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait, yaitu Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Sonder, Kantor Kecamatan Sonder dan Kantor Desa Rambunan dan Sawangan.

Metode Pengambilan Sampel

Metode Pengambilan Sampel dilakukan secara *purposive* di Desa Rambunan dan Sawangan Kecamatan Sonder karena sebagian besar masyarakat petani secara rutin melaksanakan kegiatan usahatani pengolahan nira menjadi gula aren. Jumlah petani responden yang diambil adalah sebanyak 40 wanita (isteri) dari keluarga petani penyadap nira di kedua desa tersebut.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik wanita petani / produsen meliputi :
 - a. Luas lahan usahatani
 - b. Umur dalam tahun
 - c. Pendidikan
 - d. Jumlah Anggota Keluarga
2. Waktu Kerja Wanita (jam / hari) , pada jenis pekerjaan dalam dan di luar usahatani:
 - a. Jenis pekerjaan pada produksi aren, sebagai berikut :
 - Persiapan peralatan
 - Penampungan nira
 - Penyaringan
 - Pengolahan
 - Pendinginan
 - Pencetakan dan pengepakan
 - Pengangkutan
 - Penjualan hasil
 - b. Jenis pekerjaan di luar usahatani, sebagai berikut :
 - Membersihkan rumah
 - Mencuci pakaian

- Memasak
 - Mencuci alat-alat dapur
 - Membersihkan halaman
- c. Kegiatan sosial, sebagai berikut :
- Arisan
 - PKK

Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan diolah secara tabulasi selanjutnya di analisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Deskripsi Umum Kecamatan Sonder

Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa berjarak 32 km dari ibukota Kabupaten Tondano dengan luas wilayah 56,73 km². Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Sonder adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dan Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan.

Keadaan topografi bervariasi antara datar 30 persen, landai 20 persen dan berbukit 50 persen. Kondisi tanah dengan PH rata-rata 4,5 – 6,0, jenis tanah adalah andosol dan latosol. Ketinggian DPL 550 meter.

Jumlah penduduk Kecamatan Sonder adalah 16.492 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 8.187 jiwa dan perempuan sebanyak 8.305 jiwa. Umumnya penduduk beragama Kristen Protestan dengan jumlah 15.127 jiwa (91,72 persen), agama Katolik 1.336 jiwa (8,10 persen) dan selebihnya beragama Islam 63 jiwa (0,8 persen).

2. Deskripsi Umum Desa Rambunan dan Sawangan

a. Geografis Desa

Desa Rambunan dan Sawangan merupakan dua desa sentra industri pengolahan gula cetak, dengan topografi keadaan tanah yang datar, bergelombang dan curam. Struktur tanahnya pasir dan liat. Keadaan ini didukung pula dengan pertumbuhan tanaman aren yang kebanyakan masih tumbuh liar di daerah hutan secara sporadis maupun bergerombol (Kindangen dkk, 1991).

Jarak Desa Rambunan dengan ibukota Kabupaten adalah 28 km. Jarak dengan ibukota propinsi adalah 43 km. Batas wilayah kepolisian Desa Rambunan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tonelet dan Talikuran Kecamatan Sonder

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lahendong Kecamatan Tomohon Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sawangan Kecamatan Sonder
Sedangkan Batas wilayah kepolisian Desa Sawangan adalah sebagai berikut:
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Talikuran Kecamatan Sonder
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rambunan Kecamatan Tomohon Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tincep Kecamatan Sonder

Desa ini beriklim tropis dengan tinggi tempat dari permukaan laut adalah 550 dpl. Keadaan suhu rata-rata 21⁰ c, bentuk wilayah datar dan berombak, berbukit dan bergunung dengan luas 184,5 ha.

b. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data demografi Desa Rambunan dan Sawangan, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Rambunan adalah 1.239 Jiwa. Jumlah ini terdiri dari penduduk laki-laki yaitu sebanyak 612 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 627 jiwa.

Jumlah penduduk Desa Sawangan adalah sebanyak 482 jiwa yang terdiri atas 243 jiwa laki-laki dan 239 jiwa perempuan. Uraian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

| No | Desa | Jumlah Penduduk | | | | Jumlah (jiwa) |
|----|----------|-----------------|-------|-----------|-------|------------------|
| | | Laki-laki | (%) | Perempuan | (%) | |
| 1 | Rambunan | 612 | 49,39 | 627 | 50,61 | 1239 |
| 2 | Sawangan | 243 | 50,41 | 239 | 49,59 | 483 |

Sumber : Data Profil Desa Rambunan dan Sawangan Kec. Sonder, tahun 2000

c. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Rambunan dan Sawangan bervariasi, yang tersebar ke berbagai profesi seperti sebagai petani, PNS, sopir, Bidan, mantri dan tukang. Ada beberapa yang berprofesi ganda, sebagai contoh selain seorang PNS juga sebagai petani atau tukang, namun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang didapat ini adalah dilihat dari pekerjaan utamanya saja. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

| No. | Mata Pencaharian | Desa Rambunan | | Desa Sawangan | |
|-----|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persentase (%) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |

| | | | | | |
|--------|----------------------|-----|-------|-----|-------|
| 1. | Petani | 277 | 52,56 | 195 | 73,03 |
| 2. | Jasa dan Perdagangan | 124 | 23,53 | 21 | 7,86 |
| 3. | Guru | 27 | 5,12 | 8 | 2,99 |
| 4. | Sopir | 17 | 3,22 | 9 | 3,37 |
| 5. | PNS | 2 | 0,38 | 4 | 1,49 |
| 6. | Bidan | 1 | 0,19 | 2 | 0,75 |
| 7. | Tukang | 77 | 14,61 | 2 | 0,75 |
| 8. | Tukang Jahit | 2 | 0,38 | 26 | 9,74 |
| 9. | Mantri | 3 | 0,57 | 2 | 0,75 |
| Jumlah | | 530 | | 268 | |

Sumber : Data Profil Desa Rambunan dan Sawangan Kec. Sonder, tahun 2000

Tabel 2, memperlihatkan bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Rambunan adalah sebagai petani sebanyak 277 orang, disusul jasa dan perdagangan berjumlah 124 orang, tukang berjumlah 77 orang, guru berjumlah 27 orang dan Sopir berjumlah 17 orang. Jumlah penduduk terendah berprofesi sebagai bidan yakni berjumlah 1 orang saja. Persentase mata pencaharian tertinggi adalah profesi sebagai petani yakni 52,56 persen dan persentase terendah adalah profesi sebagai bidan, yakni 0,19 persen.

Pada Desa Sawangan, mata pencaharian penduduk yang tertera di tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk menggantungkan hidup sebagai petani yakni 73,03 persen (195 orang). Sisa dengan jumlah yang banyak tersebar ke bidang pertukangan sebesar 9,74 persen (26 orang) dan jasa/perdagangan sebesar 7,86 persen (21 orang).

Karakteristik Responden

1. Luas Lahan Usahatani

Luas lahan usahatani responden di Desa Rambunan berkisar dari 0,25 – 1,50 hektar, sedangkan di Desa Sawangan berkisar 0,25 – 1,25 hektar.

Tabel 3. Luas Lahan Usahatani Aren di Desa Rambunan dan Sawangan

| Luas Lahan (Ha) | Desa Rambunan | | Desa Sawangan | |
|--------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|
| | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
| < 0,50 | 4 | 20 | 4 | 20 |
| 0,50-1,00 | 15 | 75 | 14 | 70 |
| >1,00 | 1 | 5 | 2 | 10 |
| Jumlah | 20 | 100 | 20 | 100 |

Sumber : Diolah dari lampiran I dan 2

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden baik di Desa Rambunan dan Desa Sawangan memiliki lahan dengan luas 0,50-1,00 hektar, masing-masing yakni Desa Rambunan sekitar 75 persen atau 15 orang yang dan di Desa Sawangan sekitar 70 persen atau 14 orang.

Luas lahan terbesar di Desa Rambunan adalah 1,50 hektar dimiliki oleh petani responden sebesar 5 persen atau 1 orang saja, sedangkan luas lahan terbesar yang dimiliki oleh petani responden sebesar 1,25 hektar dengan jumlah yang memilikinya adalah 10 persen atau 2 orang. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka potensi tenaga kerja wanita sangat dibutuhkan dengan melihat kondisi luas lahan yang dimiliki.

2. *Umur Petani Responden*

Umur petani akan berpengaruh terhadap produktivitas petani dalam bekerja. Petani yang masih muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat daripada petani yang sudah tua. Sebagian besar petani di Desa Rambunan dan Sawangan berada pada kisaran 40 – 50 tahun. Dari 20 responden petani di kedua desa tersebut sekitar 65 persen atau 13 orang yang berumur 40 – 50 tahun, hal ini seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Responden Menurut Golongan Umur

| Umur Responden (Tahun) | Desa Rambunan | | Desa Sawangan | |
|------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|
| | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
| <40 | 1 | 5 | 2 | 10 |
| 40-50 | 13 | 65 | 13 | 65 |
| >50 | 6 | 30 | 5 | 25 |
| Jumlah | 20 | 100 | 20 | 100 |

Sumber : Diolah dari lampiran 1 dan 2

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada Desa Rambunan, responden yang berumur dibawah 40 tahun berjumlah 1 orang atau 5 persen dan pada Desa Sawangan sebanyak 2 orang atau 10 persen. Selebihnya berumur diatas 50 tahun yakni 30 persen atau 6 orang pada Desa Rambunan dan 25 persen atau 5 orang pada Desa Sawangan.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa petani wanita di Desa Rambunan dan Sawangan sebagian besar masih berada pada kisaran umur produktif.

3. *Tingkat Pendidikan*

Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Adanya pendidikan yang memadai membantu petani dalam mengusahakan usahataniya sehingga dapat menguntungkan dan meningkatkan taraf hidupnya, karena pendidikan mempengaruhi kemampuan berpikir dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Pendidikan meliputi pendidikan formal, yakni yang diperoleh dari bangku sekolah dan pendidikan informal, yakni yang diperoleh melalui kursus, pelatihan, magang dan penyuluhan. Berikut adalah jumlah responden menurut tingkat pendidikan yang terangkum pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

| Tingkat | Desa Rambunan | Desa Sawangan |
|---------|---------------|---------------|
|---------|---------------|---------------|

| Pendidikan Responden | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|----------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|
| SD | 1 | 5 | 2 | 10 |
| SMP | 12 | 60 | 12 | 60 |
| SMA | 7 | 35 | 6 | 30 |
| Jumlah | 20 | 100 | 20 | 100 |

Sumber : Diolah dari lampiran 1 dan 2

Hasil penelitian didapati bahwa pendidikan responden di Desa Rambunan dan Sawangan dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Persentase terbesar adalah berpendidikan sekolah menengah pertama. Dari 20 responden pada kedua desa, 12 responden diantaranya berpendidikan sekolah menengah pertama atau sekitar 60 persen.

Responden yang berpendidikan sekolah menengah umum pada Desa Rambunan adalah sekitar 35 persen atau sebanyak 7 responden dan 5 persen atau 1 responden yang berpendidikan sekolah dasar. Pada Desa Sawangan, responden yang berpendidikan sekolah menengah umum berjumlah 6 orang (30 persen).

Keseluruhan responden tidak pernah mengikuti ataupun mengambil kursus-kursus ataupun pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan usaha pengolahan gula aren.

4. Jumlah Anggota Keluarga

Tanggungjawab keluarga responden meliputi suami, anak-anak dan anggota keluarga lainnya yang bersama-sama dengan petani wanita. Jumlah anggota keluarga responden dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 memperlihatkan bahwa baik Desa Rambunan maupun Desa Sawangan mayoritas responden memiliki jumlah tanggungan berjumlah 3 – 4 orang, yakni 65 persen atau 13 orang dari 20 responden. Jumlah responden yang beranggota keluarga kurang dari 3 orang adalah untuk Desa Rambunan berjumlah 5 responden atau 25 persen dan untuk Desa Sawangan berjumlah 6 responden atau 30 persen. Sisanya mempunyai jumlah anggota keluarga lebih dari 4 orang, yaitu 10 persen atau 2 responden pada Desa Rambunan dan 5 persen atau 1 responden pada Desa Sawangan.

Tabel 6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Pengolah Gula Aren

| Jumlah Anggota Keluarga (Orang) | Desa Rambunan | | Desa Sawangan | |
|---------------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|
| | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
| <3 | 5 | 25 | 6 | 30 |
| 3 - 4 | 13 | 65 | 13 | 65 |
| >4 | 2 | 10 | 1 | 5 |
| Jumlah | 20 | 100 | 20 | 100 |

Sumber : Diolah dari lampiran 1 dan 2

Kontribusi Tenaga Kerja Wanita

1. Total Waktu Kerja Wanita

Wanita dalam keluarga tani di Kabupaten Minahasa pada umumnya mempunyai peran ganda. Peran yang pertama adalah sebagai isteri dan ibu rumah tangga dan peran yang kedua adalah sebagai seorang pekerja atau petani.

Alasan utama yang membuat wanita dalam hal ini responden petani wanita di dua desa sampel berkeinginan bekerja membantu suami dalam usahatannya adalah karena faktor ekonomi keluarga, selain itu juga dikarenakan ketidakmampuan petani membayar upah tenaga kerja. Berikut total waktu tenaga kerja wanita didalam dan luar usahatani yang terangkum dalam tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Total Waktu Kerja Wanita dan Persentase di Desa Rambunan

| Jenis Pekerjaan | Waktu Kerja (Jam/Hari) | Persentase (%) |
|-----------------|---------------------------|-------------------|
| Dalam Usahatani | 6,37 | 57,13 |
| Luar Usahatani | 4,78 | 42,87 |
| Total | 11,15 | 100,00 |

Sumber : Diolah dari lampiran 3 dan 5

Tabel 7 memperlihatkan lamanya waktu wanita bekerja pada kegiatan usahatani aren di Desa Rambunan adalah 6,37 jam per hari. Hal ini berarti sumbangan waktu wanita bekerja untuk membantu petani pria dalam proses pembuatan gula cetak adalah 6 jam 22 menit per hari, sedangkan lama waktu wanita bekerja diluar usahatani adalah 4,78 jam berarti total jam kerja yang dicurahkan untuk melakukan pekerjaan diluar usahatani di Desa Rambunan adalah sebesar 4 jam 47 menit.

Berdasarkan persentase terhadap total waktu kerja diperoleh total waktu kerja pada kegiatan dalam usahatani adalah 57,13 persen dan persentase total waktu diluar usahatani adalah 42,87 persen. Ini menunjukkan bahwa kontribusi tenaga kerja wanita lebih banyak dicurahkan untuk bekerja didalam usahatani daripada diluar usahatani.

Tabel 8. Total Waktu Kerja Wanita dan Persentase di Desa Sawangan

| Jenis Pekerjaan | Waktu Kerja (Jam/Hari) | Persentase (%) |
|-----------------|---------------------------|-------------------|
| Dalam Usahatani | 6,96 | 57,77 |
| Luar Usahatani | 5,09 | 42,23 |
| Total | 12,05 | 100,00 |

Sumber : Diolah dari lampiran 4 dan 6

Tabel 8 memperlihatkan lamanya waktu kerja wanita didalam usahatani pada Desa Sawangan adalah 6,96 jam perhari dengan persentase terhadap total waktu kerja sebesar 57,77 persen. Hal ini menjelaskan bahwa lamanya waktu yang dicurahkan oleh wanita untuk melakukan pekerjaan didalam usahatani adalah selama 6 jam 58 menit.

Diperoleh juga lamanya waktu wanita bekerja diluar usahatani adalah 5,09 jam perhari. Ini berarti sebanyak 5 jam 5 menit dimanfaatkan oleh wanita untuk bekerja diluar usahatani, dengan persentase terhadap total waktu kerja sebesar 42,23 persen.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa kontribusi tenaga kerja wanita di Desa Sawangan diperoleh hasil yang tidak jauh berbeda dengan pengamatan di Desa Rambunan, yaitu menunjukkan kontribusi tenaga kerja wanita lebih banyak dicurahkan untuk bekerja didalam usahatani daripada diluar usahatani. Penjelasan tersebut mematahkan komitmen awal wanita bekerja didalam usahatani yang semata-mata hanya ingin membantu suami.

2. Curahan Waktu Kerja Wanita pada Kegiatan Dalam dan Luar Usahatani

Ada dua jenis pekerjaan dalam keluarga atau rumah tangga di Desa Rambunan dan Sawangan yang biasanya menggunakan tenaga kerja wanita yaitu : pertama, kegiatan dalam usahatani khususnya usahatani aren dalam hal ini petani penyadap nira dan kedua, kegiatan yang dilakukan didalam keluarga rumah tangga petani itu sendiri (luar usahatani).

a. Dalam Usahatani Aren

Nira diperoleh oleh petani aren berasal dari pohon yang tumbuh liar di kebun petani ataupun yang ada di hutan. Banyaknya pohon aren yang diusahakan mempengaruhi banyaknya bahan baku yang diperlukan, ini berarti juga memerlukan tambahan tenaga kerja.

Satu-satunya solusi yang mudah dan murah didapat oleh petani adalah dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga, salah satunya adalah tenaga kerja wanita dalam hal ini yaitu tenaga kerja isteri atau anak yang telah dewasa.

Hasil penelitian di lapangan diperoleh 10 kegiatan dalam usahatani aren pembuatan gula cetak di Desa Rambunan dan Sawangan. Sembilan kegiatan diantaranya melibatkan tenaga kerja wanita. Berikut curahan waktu dan persentase kerja wanita pada usahatani aren di Desa Rambunan yang terangkum pada tabel 9 dan di Desa Sawangan pada tabel 10.

Tabel 9. Curahan Waktu Rata-rata dan Persentase Kerja Wanita pada Jenis Pekerjaan Usahatani Aren di Desa Rambunan

| Jenis Kegiatan | Waktu (Jam/Hari) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------------|-------------------|
| Penyadapan nira | - | - |
| Pengambilan bahan bakar | 0,68 | 10,80 |
| Membuat api | 0,08 | 1,20 |
| Penyaringan nira | 0,07 | 1,13 |
| Pengadukan/pemasakan | 0,88 | 14,13 |
| Pendinginan | 0,45 | 7,20 |
| Pencetakan | 0,38 | 6,07 |
| Pengepakan | 0,60 | 9,60 |
| Pengangkutan | 0,77 | 12,27 |
| Penjualan / pemasaran | 2,35 | 37,60 |
| Total | 6,25 | 100,00 |

Sumber : Diolah dari lampiran 3

Hasil penelitian yang terangkum dalam tabel 9 memperlihatkan angka curahan waktu rata-rata tertinggi wanita bekerja pada usahatani aren di Desa Rambunan adalah pada kegiatan penjualan atau pemasaran hasil produksi, yakni dengan lama waktu kerja 2,35 jam perhari yang berarti selama 2 jam 21 menit waktu yang dimanfaatkan oleh wanita untuk bekerja menjual dan memasarkan gula cetak. Dilihat dari persentase yang diperoleh adalah yang terbesar yaitu 37,60 persen dari total waktu kerja, menunjukkan bahwa kontribusi tertinggi tenaga kerja wanita yaitu pada kegiatan menjual atau memasarkan gula cetak dibandingkan kegiatan yang lainnya.

Curahan waktu rata-rata terendah atau paling sedikit dilakukan oleh tenaga kerja wanita adalah pada kegiatan penyaringan nira, yaitu selama 0,07 jam perhari atau hanya sekitar 4 menit. Nilai persentase dari keseluruhan waktu kerja perhari yang diperoleh adalah yang terkecil yakni sebesar 1,13 persen. Ini berarti kontribusi tenaga kerja wanita terendah dalam usahatani aren adalah pada tahap kegiatan penyaringan nira.

Tabel 10. Curahan Waktu Rata-rata dan Persentase Kerja Wanita pada Jenis Pekerjaan Usahatani Aren di Desa Sawangan

| Jenis Kegiatan | Waktu (Jam/Hari) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------------|-------------------|
| Penyadapan nira | - | - |
| Pengambilan bahan bakar | 0,81 | 11,67 |
| Membuat api | 0,14 | 2,42 |
| Penyaringan nira | 0,14 | 2,42 |
| Pengadukan/pemasakan | 0,93 | 15,00 |
| Pendinginan | 0,44 | 6,29 |
| Pencetakan | 0,64 | 9,22 |
| Pengepakan | 0,60 | 8,56 |
| Pengangkutan | 0,81 | 10,99 |
| Penjualan / pemasaran | 2,45 | 35,26 |
| Total | 6,96 | 100,00 |

Sumber : Diolah dari lampiran 4

Tabel 8 memperlihatkan bahwa Tidak jauh berbeda dengan kegiatan di Desa Sawangan, curahan waktu rata-rata terbanyak yang diberikan oleh wanita dalam usahatani aren untuk membuat gula cetak yaitu pada kegiatan penjualan atau pemasaran produk yakni sebanyak 2,45 jam perhari yang berarti selama 2 jam 27 menit. Nilai persentase 35,26 persen dari total waktu kerja perhari adalah yang terbesar, menandakan kontribusi tertinggi tenaga kerja wanita dalam usahatani aren di Desa Sawangan berada pada tahap kegiatan penjualan atau pemasaran gula cetak.

Curahan waktu rata-rata paling sedikit yang disumbangkan oleh wanita untuk membantu petani pria di Desa Sawangan berada pada kegiatan membuat api dan kegiatan menyaring nira, yaitu selama 0,14 jam perhari atau sekitar 8 menit saja ditambah persentase sebesar 2,42 yang didapati paling rendah, mengartikan bahwa kontribusi tenaga kerja wanita pada usahatani aren adalah paling sedikit pada kegiatan membuat api dan penyaringan nira.

b. Luar Usahatani

Tenaga kerja wanita responden di Desa Rambunan dan Sawangan sangat membantu petani pria dalam mengolah usahatani, walaupun demikian tidak lantas lepas dari tanggung jawabnya sebagai isteri sekaligus ibu rumah tangga. Selain melakukan pekerjaan mengolah usahatani, responden juga mengerjakan kegiatan-kegiatan di luar usahatani seperti memasak, mencuci dan lain sebagainya. Berikut curahan waktu rata-rata dan persentase kerja wanita di luar usahatani di Desa Rambunan dan Sawangan yang terangkum masing-masing pada tabel 11 dan 12.

Tabel 11. Curahan Waktu Rata-rata dan Persentase Kerja Wanita pada Jenis Pekerjaan di Luar Usahatani Aren di Desa Rambunan

| Jenis Kegiatan | Waktu (Jam/Hari) | Persentase (%) |
|---------------------------|------------------|----------------|
| Membersihkan rumah | 0,74 | 15,52 |
| Mencuci pakaian | 1,29 | 27,02 |
| Mencuci peralatan dapur | 0,20 | 4,18 |
| Memasak | 1,35 | 28,16 |
| Mengambil air | 0,15 | 3,23 |
| Mengikuti kegiatan sosial | 1,05 | 21,88 |
| Total | 4.78 | 100,00 |

Sumber : Diolah dari lampiran 5

Tabel 11 menunjukkan bahwa curahan waktu rata-rata tertinggi adalah pada kegiatan memasak disusul kegiatan mencuci pakaian. Pada kegiatan memasak, waktu yang dicurahkan adalah 1,35 jam perhari atau setara 1 jam 20 menit, dengan perolehan persentase terhadap total waktu kerja adalah yang terbesar yakni 28,16 persen. Persentase terbesar kedua yaitu 27,02 persen pada kegiatan mencuci pakaian dengan lamanya waktu kerja 1,29 jam perhari atau selama 1 jam 17 menit. Hal tersebut berarti kontribusi tenaga kerja wanita terbesar pada kegiatan diluar usahatani adalah pada kegiatan memasak diikuti mencuci pakaian.

Curahan waktu rata-rata terendah adalah pada kegiatan mengambil air, yakni selama 0,15 jam perhari atau hanya sekitar 9 menit. Nilai persentase yang diperoleh adalah yang terendah yaitu sebesar 3,23 dari keseluruhan jam kerja, menandakan kontribusi tenaga kerja wanita terkecil pada kegiatan mengambil air.

Tabel 12. Curahan Waktu Rata-rata dan Persentase Kerja Wanita pada Jenis Pekerjaan di Luar Usahatani Aren di Desa Sawangan

| Jenis Kegiatan | Waktu (Jam/Hari) | Persentase (%) |
|---------------------------|------------------|----------------|
| Membersihkan rumah | 0,54 | 10,66 |
| Mencuci pakaian | 1,20 | 23,54 |
| Mencuci peralatan dapur | 0,14 | 2,71 |
| Memasak | 1,22 | 23,95 |
| Mengambil air | 0,59 | 11,56 |
| Mengikuti kegiatan sosial | 1,41 | 27,72 |
| Total | 5,08 | 100,00 |

Sumber : Diolah dari lampiran 5

Hasil pengamatan yang terangkum pada tabel 12 memperlihatkan curahan waktu rata-rata tertinggi adalah selama 1,41 jam perhari, dengan perolehan persentase terhadap total waktu kerja sebesar 27,72 persen ada pada kegiatan sosial. Ini berarti selama 1 jam 25 menit dimanfaatkan oleh wanita untuk melakukan kegiatan sosial. Besarnya nilai persentase dari keseluruhan waktu kerja perhari adalah yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi tenaga kerja wanita pada kegiatan diluar usahatani berada pada pekerjaan mengikuti kegiatan sosial.

Waktu paling sedikit yang dicurahkan adalah pada kegiatan mencuci peralatan dapur yaitu selama 0,14 jam perhari atau sekitar 8 menit, dengan persentase dari total waktu kerja adalah yang terkecil yakni sebesar 2,71 persen. Hal ini menandakan pekerjaan diluar usahatani yang paling sedikit kontribusinya adalah pada kegiatan mencuci peralatan dapur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan kontribusi kerja wanita dalam keluarga petani aren di Desa Rambunan dan Sawangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total waktu kerja wanita dalam usahatani aren di Desa Rambunan adalah 6,37 jam perhari atau selama 6 jam 22 menit perhari dengan persentase terhadap total waktu kerja adalah 57,13 persen. Lama waktu wanita bekerja diluar usahatani adalah 4,78 jam atau selama 4 jam 47 menit, dengan persentase terhadap total waktu adalah 42,87 persen.
2. Total waktu kerja wanita dalam usahatani aren di Desa Sawangan adalah 6,96 jam perhari atau selama 6 jam 58 menit perhari dengan persentase terhadap total waktu kerja sebesar 57,77 persen. Lama waktu wanita bekerja diluar usahatani adalah 5,09 jam perhari atau selama 5 jam 5 menit, dengan persentase terhadap total waktu kerja sebesar 42,23 persen.

3. Berdasarkan total waktu kerja wanita dan persentase dalam usahatani aren baik di Desa Rambunan maupun Desa Sawangan menunjukkan hasil yang lebih besar daripada pekerjaan diluar usahatani aren, maka ini berarti kontribusi kerja wanita dalam keluarga petani aren di kedua desa tersebut lebih besar pada kegiatan didalam daripada diluar usatani aren.
4. Curahan waktu rata-rata kerja wanita dan persentase tertinggi dalam usahatani aren di Desa Rambunan adalah pada kegiatan penjualan dan pemasaran produk (gula cetak), dengan waktu 2,35 jam perhari atau selama 2 jam 21 menit perhari dan nilai persentase sebesar 37,60. Curahan waktu rata-rata kerja wanita dan persentase tertinggi dalam usahatani aren di Desa Sawangan adalah juga pada kegiatan penjualan dan pemasaran produk (gula cetak), dengan waktu 2,45 jam perhari atau selama 2 jam 27 menit dan nilai persentase sebesar 35,26. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa di kedua desa tersebut kontribusi kerja wanita dalam usahatani aren tertinggi adalah pada kegiatan penjualan dan pemasaran produk (gula cetak) kegiatan
5. Curahan waktu rata-rata kerja wanita dan persentase terendah dalam usahatani aren di Desa Rambunan adalah pada kegiatan penyaringan nira, dengan waktu selama 0,07 jam perhari atau hanya sekitar 4 menit dan nilai persentase sebesar 1,13. Sedangkan di Desa Sawangan adalah pada kegiatan membuat api dan kegiatan menyaring nira, dengan waktu selama 0,14 jam perhari atau sekitar 8 menit dan nilai persentase sebesar 2,42. Ini berarti kontribusi kerja wanita terendah dalam usahatani aren di Desa Rambunan adalah pada kegiatan kegiatan penyaringan nira dan di Desa Sawangan pada kegiatan membuat api dan kegiatan penyaringan nira.

Saran

1. Mengingat tenaga kerja wanita dalam usahatani aren memberikan kontribusi yang cukup besar, maka perlunya ditingkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), agar senantiasa dalam segala aspek kegiatan usahatani tenaga kerja wanita mampu melaksanakan kegiatan usahatani yang dijalankan oleh tenaga kerja pria dan mampu bersaing dengan tenaga kerja yang ada di wilayah lain.
2. Pengolahan hasil produk dari usahatani lebih dikembangkan (bervariasi) agar penerimaan keluarga petani bertambah dan kebutuhan akan tenaga kerja juga meningkat agar petani juga mampu memanfaatkan tenaga kerja dari luar keluarga, dengan demikian waktu wanita untuk keluarga juga akan lebih bertambah.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh kontribusi tenaga kerja wanita dalam usahatani terhadap pendapatan keluarga petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 1994. *Wanita dalam Pembangunan*. Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita. Jakarta.
- Astrid, S. Sossanto. 1975. *Wanita Desa dan Pembangunan*. Prisma, LP3ES. Jakarta.
- Kindangen J. G. N., Mokodongan dan H. Hasni. 1991. *Potensi dan Sebaran Tanaman Aren di Sulawesi Utara*. Manado.
- Manginsela, E. P. 1995. *Profil Tenaga Kerja Wanita Agroindustri suatu Analisis Jender di Profinsi Sulawesi Utara*. Journal of Research and Development Sam Ratulangi University Vol XIX No. 18 Juni 1995. Lembaga Penelitian Unsrat. Manado.
- Rowatt, G. W. dan J. M. Rowatt. 1996. *Bila Suami Isteri Bekerja*. Kanisius. Jogjakarta.
- Sajogyo, P. 1983. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Shevitz, M. H. 1985. *Wanita Super*. Kanisius. Jogjakarta.
- Soekanto, S. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandan Maju. Bandung.
- Syarif Makmur. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tohir, K. A. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.